

## PELATIHAN PANGKAS RAMBUT SOLID UNTUK PEMBEKALAN KETERAMPILAN BAGI IBU-IBU PKK PUTAT JAYA SURABAYA

**Hesti Tri Juliawati**

S1.Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: Tjhesti@gmail.com

**Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag.M.Ag**

Dosen S1. Pendidikan Tata rias, Fakultas Teknik, Universitas negeri Surabaya  
e-mail: [mutimmatulfaidah@unesa.ac.id](mailto:mutimmatulfaidah@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan praktek daripada teori yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelatihan diadakan agar peserta pelatihan mendapat tambahan keterampilan dan pengetahuan baru dalam waktu yang singkat sehingga peserta pelatihan dapat bersaing dalam dunia kerja. Pelatihan ini bertujuan : (1) Mengetahui pengelolaan pelatihan keterampilan pangkas rambut solid di Putat Jaya Surabaya, (2) Mengetahui aktifitas peserta dalam mengikuti pelatihan keterampilan pangkas rambut solid, (3) Mengetahui hasil praktek peserta keterampilan pangkas rambut solid dan (4) Mengetahui respon peserta terhadap pelatihan keterampilan pangkas rambut solid yang telah dilaksanakan. Penelitian ini adalah pre eksperimen dengan desain *One Shot Case* melakukan pelatihan pangkas rambut solid dan hasilnya dianalisis peneliti kepada ibu-ibu PKK Putat Jaya sejumlah 14 peserta. Teknik pengumpulan data dengan observasi, test dan angket dan hasilnya dianalisis peneliti dengan desain *One Shot Case*. Hasil penelitian ini (1) Hasil pengelolaan pelatihan dikategorikan baik, dengan rata-rata nilai 4, (2) Hasil aktifitas peserta pelatihan pangkas rambut solid bagi Ibu-ibu PKK memenuhi kriteria penilaian sangat baik, dengan rata-rata nilai 3,5 (3) Hasil nilai ditinjau dari tes kinerja dan pelaksanaan praktek pangkas rambut solid dari semua aspek memenuhi kriteria sangat baik, dengan rata-rata presentase 87,1%, dan (4) Respon peserta terhadap pelatihan pangkas rambut solid hampir semua jawaban positif, namun ada 4 aspek yang belum memenuhi jawaban “ya” sempurna yakni aspek pemahaman tentang materi pangkas rambut solid, penjelasan materi oleh pelatih, tentang *jobsheet* dan *hand out*.

**Kata kunci :Pelatihan, Pangkas Rambut Solid, Ibu-ibu PKK, Keterampilan.**

**Abstract:** Training is a learning process that emphasizes more on practical activities than the theory performed by a person or group of people. Training is held so that trainee get additional skills and knowledge in a short time so that trainee can compete in the world. This training aims : 1) Know the management of solid barber skills training in Putat Jaya Surabaya, 2) Knowing the activity of participants in following solid barber training, 3) Knowing the practice result of the participants of solid barber skills and, 4) Know the participant's response to the solid barber skills training that has been implemented.

This research is pre experiment with one-shot case design do solid hair cutting and result analyzed by researcher to PKK mothers of Putat Jaya some 14 participants. Data collection techniques with observations, test and questionnaires and the results analyzed by researchers with one-shot case design.

The results of this study (1). The results of training management are categorized well, with an average value of 4, (2) The results of the activity of the solid barber training participants for PKK mothers meet the criteria of excellent assesment, with an average value of 3.5, (3) The results of the value in terms of performance tests and the implementation of a solid barber practice of all aspects meet the criteria very well, with an average percentage 87.1% and (4) Participant's responses to solid barber training are almost all positive answer, but there are 4 aspects that have not meet the answer “yes” perfect aspects of understanding about solid barber materials, material explanations by trainers, about jobsheets and hand outs.

**Keywords : Training, Solid Barber ,PKK communities, Skills.**

## PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan praktek dari pada teori yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelatihan diadakan agar peserta pelatihan mendapat tambahan keterampilan dan pengetahuan baru dalam waktu yang singkat sehingga peserta pelatihan dapat bersaing dalam dunia kerja. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas keterampilan serta bekal keterampilan seseorang untuk bekerja di masa yang akan datang. Dengan adanya pelatihan seseorang dapat meningkatkan keterampilannya. Pelatihan merupakan kegiatan belajar dan praktek untuk sesuatu tujuan baik, dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan manusia (Zurnali, 2007). Bekal keterampilan yang didapat dikembangkan dalam bentuk usaha yang menghasilkan uang untuk meningkatkan pendapatan individu atau keluarga. Terdapat berbagai macam kegiatan pelatihan untuk membekali keterampilan seseorang, termasuk keterampilan bidang kecantikan. Dalam bidang kecantikan terdapat dua macam, yaitu kecantikan kulit dan kecantikan rambut.

Salah satu jenis kecantikan rambut adalah pangkas rambut. Terdapat berbagai macam jenis pemangkasan rambut, antara lain pangkas rambut *graduation*, *layer* dan *solid*. Pangkas rambut *graduation* memiliki karakteristik letak sudut pengangkatan rambut mulai dari  $0^{\circ}$  hingga  $60^{\circ}$ , pangkas rambut *layer* adalah letak sudut pengangkatan  $0^{\circ}$  hingga  $180^{\circ}$  sehingga membentuk trap penuh sedangkan pangkas rambut *solid* adalah tarikan garis lurus yang merupakan patokan. Teknik pola dasar dari pemangkasan rambut merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang pemula yang ingin belajar pemangkasan agar dapat menguasai serta mengembangkan menjadi suatu model potongan rambut yang sedang tren pada saat ini. Keterampilan pangkas rambut ini dapat diberikan kepada ibu-ibu PKK (Penggerak Kesejahteraan Keluarga) dan masyarakat agar dapat memberi keterampilan sebagai bekal berwirausaha.

Pemangkasan rambut dasar merupakan suatu tindakan mengurangi ukuran panjang rambut semula dengan bantuan sisir, gunting dan jari-jari tangan dengan letak jari mengikuti arah garis desain *line* atau garis desain pola pangkasan guna menuntun arah guntingan berdasarkan pola pangkasan, agar menghasilkan bentuk guntingan pemangkasan rambut yang seimbang, berstruktur dan tepat. Terdapat berbagai macam pangkas rambut, tetapi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pangkas rambut *solid* karena merupakan jenis pangkas rambut yang paling dasar sehingga para peserta pelatihan diharapkan lebih mudah untuk memahami dan mengikuti

langkah-langkah pangkas rambut yang diberikan oleh instruktur dan menjadi pondasi para peserta dalam menguasai keterampilan pangkas rambut yang lain.

Pelatihan pangkas rambut ini diberikan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Putat Jaya. Kelurahan Putat Jaya merupakan eks wilayah yang pernah didirikan lokalisasi terbesar di Asia Tenggara yaitu Dolly dan Jarak. Penutupan lokalisasi memberi dampak hilangnya mata pencaharian warga sekitar yang menggantungkan kehidupan ekonomi dari bisnis prostitusi. Beberapa dari peserta pelatihan sebelumnya berjualan ataupun bekerja di kawasan eks lokalisasi tersebut, tetapi semenjak lokalisasi tersebut ditutup banyak yang gulung tikar dan tidak meneruskan usahanya dikarenakan kawasan tersebut sepi sehingga menambah jumlah pengangguran. Sebagian warga ada yang sudah bekeja tetapi masih banyak yang masih belum mendapatkan pekerjaan kembali dikarenakan minimnya keterampilan yang mereka miliki. Sudah ada beberapa upaya pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam memberikan pelatihan, tetapi pelatihan yang sudah ada lebih berfokus pada pelatihan di bidang Boga sedangkan pelatihan di bidang kecantikan hanya terbatas pada pembuatan aksesoris (Kartono, pemilik Rumah Baca Kawan Kita). Oleh karena itu, peneliti akan memberikan pelatihan pangkas rambut *solid* dengan tujuan agar warga mempunyai pengetahuan tentang pangkas rambut *solid* dan bisa dijadikan bekal mereka untuk membuka usaha salon. Dipilihnya pangkas rambut *solid* karena pangkas rambut *solid* adalah dasar dari teknik pemangkasan rambut, jadi peserta pelatihan lebih mudah untuk memahami dan mengikuti. Peralatan dan bahan yang digunakan pada pelatihan ini menggunakan alat dan bahan yang standar digunakan pada salon.

Sebagai upaya menunjang proses pelatihan pangkas rambut *solid* pada warga Putat Jaya perlu disusun perangkat pelatihan, sehingga proses pelatihan dapat berjalan lebih efektif. Perangkat pelatihan adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pelatihan (Suhadi, 2007: 24). Perangkat pelatihan meliputi *hand out*, *job sheet* dan Lembar Tes Kinerja. Perangkat pelatihan yang utama adalah *hand out*, karena dengan menggunakan *hand out* para peserta pelatihan akan mempunyai pegangan materi sendiri, sehingga para peserta lebih mudah dan cepat memahami materi tersebut (Notoadmojo, 2009). Adapun penyampaian materi pelatihan akan menerapkan model pembelajaran langsung dengan demonstrasi dan praktek. Metode demonstrasi dan praktek akan mempermudah peserta memahami dan melakukan pangkas rambut *solid*. Media yang digunakan dalam pemangkasan rambut *solid* ini adalah *manequin* tidak menggunakan rambut asli manusia. Hal ini dikarenakan para peserta pelatihan

masih baru pertama kali belajar pangkas rambut. Penggunaan media boneka kepala *manequin* juga bertujuan menghindari kesalahan pada pemangkasan pada pemangkasan rambut. Kesalahan pemangkasan pada pangkas rambut bisa diperbaiki. *Manequin* adalah boneka yang pada bagian kepala terdapat rambut asli/sintesis, yang biasanya digunakan untuk pangkas rambut atau sanggul.

Berdasarkan latar belakang di atas pelatihan pangkas rambut *solid* bagi warga Putat Jaya sangat penting. Tujuan pemberian pelatihan ini dapat membantu warga dalam melakukan pangkas rambut sesuai dengan tahapan pemangkasan. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “**Pelatihan Pangkas Rambut Solid Untuk Pembekalan Keterampilan Bagi Ibu-ibu PKK Putat Jaya Surabaya**”.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah “*One-Shot Case Study*” maka peserta diberikan treatment yang bertujuan agar peserta dapat mengetahui teknik-teknik pangkas rambut solid. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran langsung. Setelah proses pelatihan berakhir, tahap selanjutnya adalah memberikan post test (tes akhir)

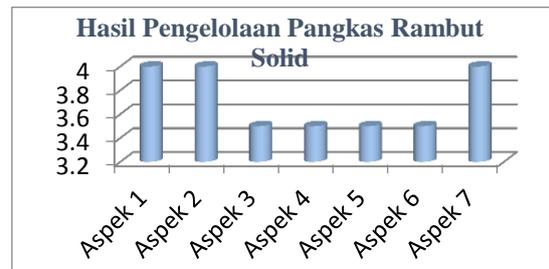
Subyek penelitian ini adalah ibu-ibu PKK Putat Jaya berjumlah 14 peserta. Peserta adalah wanita berusia 20-30 tahun. Dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia yang masih produktif dan keterampilan dalam pelatihan ini bisa digunakan untuk bekal mencari pekerjaan ataupun membuka usaha sendiri dengan keterampilan lanjutan. Penelitian berlangsung selama dua hari dengan dua kali tatap muka. Penelitian ini mengikuti jadwal dari ibu-ibu PKK Putat Jaya Surabaya pada tanggal 10-11 November 2016.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengelolaan Pangkas Rambut

Pelatihan pangkas rambut solid bagi ibu-ibu PKK Putat Jaya Surabaya dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 10-11 November 2016 diikuti 14 peserta dan sebagai observer mahasiswa tata rias Unesa sebanyak 4 orang.

Berikut ini disajikan hasil penelitian pangkas rambut solid, sebagai berikut :



Pada diagram 4.1 data hasil pengelolaan pelatihan menunjukkan bahwa :

- Aspek 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta pelatihan mendapat nilai 4 dikategorikan sangat baik.
- Aspek 2 mendemonstrasikan tentang tahapan pangkas rambut solid memperoleh rata-rata 4 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.
- Aspek 3 membimbing peserta dalam melakukan praktek rambut solid, mendapat nilai 3,5 dikategorikan sangat baik.
- Aspek 4 mengecek pemahaman peserta tentang materi pangkas rambut dan memberikan umpan balik, mendapat nilai 3,5 dikategorikan sangat baik.
- Aspek 5 memberikan kesempatan pelatihan lanjutan, mendapat nilai 3,5 dikategorikan sangat baik.
- Aspek 6 mengevaluasi hasil praktek pangkas rambut solid, mendapat nilai 3,5 dikategorikan sangat baik.
- Aspek 7 memberikan kesimpulan kepada peserta, mendapat nilai 4 dikategorikan sangat baik.

#### 2. Aktifitas Peserta Pelatihan

Data aktifitas peserta disajikan dalam diagram berikut :

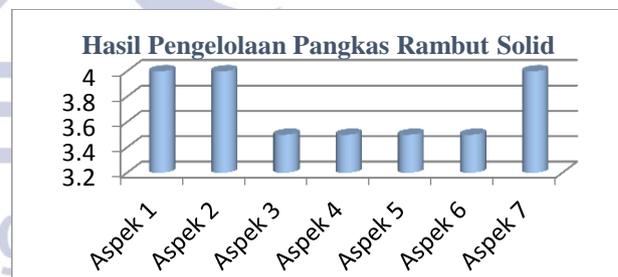


Diagram 4.2 Hasil aktivitas peserta pelatihan  
Sumber : Juliawati

Pada diagram 4.2 data hasil observasi aktivitas peserta pelatihan menunjukkan bahwa :

- Aspek 1 peserta memperhatikan penjelasan tujuan dan persiapan diri, memiliki nilai tertinggi memperoleh nilai rata-rata 4 sehingga dikategorikan sangat baik.
- Aspek 2 peserta memperhatikan saat pelatih mendemonstrasikan pangkas rambut solid, memiliki

nilai tertinggi memperoleh nilai rata-rata 4 sehingga dikategorikan sangat baik.

- c. Aspek 3 peserta membaca hand out dan menyiapkan jobsheet, memiliki nilai sedang memperoleh rata-rata 3,5 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.
- d. Aspek 4 peserta menyiapkan alat dan bahan, memiliki nilai sedang memperoleh rata-rata 3,5 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.
- e. Aspek 5 peserta melakukan praktek pangkas rambut solid, memiliki nilai sedang memperoleh rata-rata 3,5 sehingga dapat dikategorikan sangat baik, nilai sedang memperoleh rata-rata 3,5 sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Nilai tertinggi memperoleh rata-rata 4 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.
- f. Aspek 6 peserta berkemas, memiliki nilai tertinggi memperoleh rata-rata 4 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

### 3. Hasil Praktek Pangkas Rambut Solid

Data hasil praktek pangkas rambut solid digunakan untuk melihat keberhasilan pelatihan pangkas rambut solid pada ibu-ibu PKK Putat Jaya melalui post test. Hasil rata-rata yang diperoleh dari 14 peserta pelatihan pangkas rambut solid menunjukkan rata-rata nilai 87,1 hasil ini diperoleh setelah pelatih mendemonstrasikan pangkas rambut solid kepada peserta. Berikut diagram hasil penelitian :

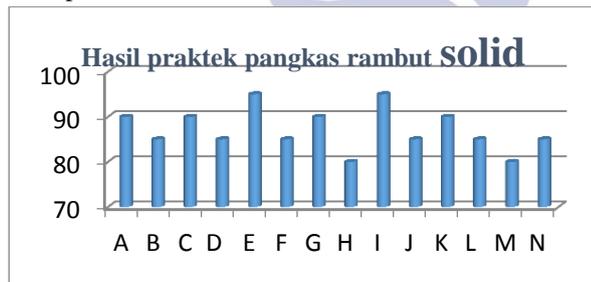


Diagram 4.4 Respon Peserta Pelatihan  
Sumber : Dokumen Pribadi

- a. Aspek 1 peserta melakukan penataan alat dan bahan memperoleh nilai tertinggi.
- b. Aspek 2 peserta melakukan penting rambut dan membasahi rambut dengan air memperoleh nilai terendah.
- c. Aspek 3 peserta melakukan pangkas rambut solid memperoleh nilai sedang
- d. Aspek 4 peserta melakukan penataan rambut akhir memperoleh nilai sedang.

### 4. Hasil Respon Peserta Pelatihan

Data hasil respon peserta terhadap kegiatan pelatihan pangkas rambut solid pada ibu-ibu PKK sebanyak 14 peserta dengan 10 aspek pertanyaan yang mengacu pada

jawaban “ya” atau “tidak” dengan perhitungan persentase dapat dilihat pada diagram berikut :

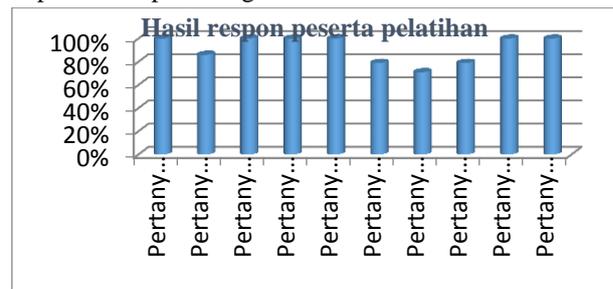


Diagram 4.4 Respon Peserta Pelatihan  
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada diagram 4.4 data hasil pengelolaan pelatihan menunjukkan bahwa :

- a. Pertanyaan 1 apakah peserta tertarik mengikuti pelatihan pangkas rambut solid?, pertanyaan 3 apakah pelatihan pangkas rambut ini bermanfaat?, pertanyaan 4 apakah pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan?, pertanyaan 5 apakah demonstrasi mudah dipahami?, pertanyaan 9 apakah anda memahami langkah-langkah pemangkasan rambut dalam pelatihan ini?, pertanyaan 10 apakah perlu diadakan pelatihan pangkas rambut lanjutan?. Dari 6 aspek ini yang memiliki nilai tertinggi dengan memperoleh rata-rata 100% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.
- b. Pertanyaan 2 apakah anda memahami materi tentang pelatihan pangkas rambut solid?, pertanyaan 6 apakah jobsheet mudah anda pahami?, pertanyaan 7 apakah handout memudahkan dalam memahami materi?, pertanyaan 8 apakah penjelasan materi mudah dipahami? Memiliki nilai terendah dengan memperoleh rata-rata 80% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui hasil observasi pengelolaan pelatihan, aktivitas peserta, hasil pelatihan dan respon peserta pelatihan pangkas rambut solid sebagai berikut :

#### 1. Pengelolaan Pelatihan

Hasil observasi pengelolaan keterampilan pangkas rambut solid pada ibu-ibu PKK di Putat Jaya terdiri dari 7 aspek. Pengelolaan pelatihan ini memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kriteria sangat baik. Nilai tertinggi terdapat pada tiga aspek yaitu penyampaian tujuan dan mempersiapkan peserta pelatihan dengan memperoleh nilai 4, peserta mempunyai pandangan dalam belajar dan dapat terarah dengan baik, menurut Triyono (2012 : 73) program pelatihan (training) bertujuan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu. Pelatih melakukan

demonstrasi dan memberikan kesimpulan memperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik dikarenakan peserta pelatihan lebih suka saat demonstrasi mereka sangat antusias untuk melihat bagaimana melakukan tahapan atau cara pangkas rambut dengan tahapan yang benar, seperti halnya menggunakan metode ceramah dalam metode demonstrasi yang memungkinkan terjadinya peningkatan skill pada peserta (Triyono, 2012 : 77)

## 2. Aktivitas Peserta Pelatihan Pangkas Rambut Solid

Hasil observasi aktivitas peserta dalam kegiatan pelatihan pangkas rambut ini terdapat 6 aspek, yaitu peserta memperhatikan penjelasan tujuan dan persiapan diri memperoleh nilai 4 peserta memperhatikan tujuan dengan baik, tertib dan adanya tanggapan diri peserta pada penjelasan pelatih apabila penyampaian materi kurang jelas. Dengan pendapat oleh Sridana (2006 : 23) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam materi yang disampaikan.

Peserta memperhatikan saat pelatih melakukan demonstrasi memperoleh nilai 4. Peserta melakukan praktek pangkas rambut solid memperoleh nilai 4, peserta melihat dan mendengarkan pelatih saat mendemonstrasikan langkah-langkah pangkas rambut solid karena sangat senang ingin mengetahui bagaimana cara pangkas rambut dengan benar. Peserta membaca materi handout dan menyiapkan jobsheet memperoleh nilai 3,5. Peserta bertanya apabila terdapat materi handout dan jobsheet yang belum jelas dan belum dipahami, untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka akan dapat menggunakannya dalam pekerjaan (Wibowo, 2011 : 442).

Peserta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktek memperoleh nilai 3,5 peserta sudah memahami alat dan bahan yang digunakan untuk pangkas rambut setelah mendengarkan penjelasan dari pelatih pada saat memberikan materi. Sehingga sangat mudah bagi peserta dalam menyiapkan alat.

## 3. Hasil Praktek Pangkas Rambut Solid

Data hasil pelatihan pangkas rambut solid didapat dari hasil post test dari 14 peserta pelatihan menunjukkan rata-rata 87,1% tersebut terdapat empat aspek, yaitu : Aspek satu melakukan penataan alat dan bahan, ada 10 peserta yang mendapatkan nilai maksimal (20), peserta sudah memahami alat dan bahan yang digunakan untuk pangkas rambut solid sehingga sangat mudah bagi peserta untuk menyiapkan alat dan bahan tersebut. Aspek dua melakukan parting rambut dan membasahi rambut dengan peserta masih belum memahami cara memarting rambut dan membasahi rambut dengan benar, sehingga

peserta kesulitan untuk melakukan dengan benar, ada 5 peserta yang mendapatkan nilai maksimal (20). Aspek tiga melakukan praktek pangkas rambut solid, ada 5 peserta yang peserta masih kesulitan untuk melakukan pangkas rambut, hal ini dikarenakan peserta masih baru melakukan praktek pangkas rambut tersebut, mendapatkan nilai maksimal nilai 20 dari 9 peserta dikarenakan hal ini yang sering dilakukan oleh ibu-ibu sehingga sudah terbiasa melakukannya.

Penggunaan metode demonstrasi dengan panduan hand out sangat membantu peserta pelatihan dalam melakukan praktek pangkas rambut solid, karena di dalam hand out terdapat gambar dan penjelasan bagaimana cara-cara memangkas rambut, sehingga peserta pelatihan merasa terbimbing dalam melakukan praktek pangkas rambut solid. Dengan pendapat Mangkunegara (2010). Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan/materi yang sedang disajikan.

## 4. Respon Peserta

Angket respon peserta digunakan untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pelatihan pangkas rambut solid. Hasil respon peserta terhadap pelatihan pangkas rambut solid pada ibu-ibu PKK di Putat Jaya Suraabaya diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta pelatihan dengan diberikan dua pilihan jawaban "YA" dan "TIDAK". Angket respon ini diberikan pada 14 peserta, dimana angket ini terdapat 10 pertanyaan. Pertanyaan 1 apakah anda tertarik mengikuti pelatihan pangkas rambut solid? Peserta menjawab "YA" dengan memperoleh prosentase 100% dengan kriteria sangat baik. Karena peserta terlihat senang dan antusias selama mengikuti pelatihan ini pertanyaan 2 apakah anda memahami materi tentang pangkas rambut solid? Peserta menjawab "YA" dengan memperoleh prosentase 86% dengan kriteria sangat baik. Karena ada beberapa peserta yang belum memahami tentang pangkas rambut solid tersebut. Pertanyaan 3 apakah pelatihan pangkas rambut solid sangaata bermanfaat untuk anda? Peserta menjawab "YA" dengan memperoleh prosentase 100% dengan kriteria sangat baik. Karena pelatihan ini memberikan keterampilan yang berguna agar peserta kelak dapat melakukan praktek tersebut pada orang lain. Pertanyaan 4 apakah pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan anda? Peserta menjawab "YA" dengan memperoleh prosentase 100% dengan kriteria sangat baik. Karena pelatihan ini memberikan keterampilan tambahan untuk peserta yang bisa digunakan untuk mencari pekerjaan. Pertanyaan 5 apakah demonstrasi

yang dilakukan oleh instruktur mudah anda pahami? Peserta menjawab “YA” dengan memperoleh prosentase 100% dengan kriteria sangat baik. Karena instruktur dalam melakukan demonstrasi secara bertahap sehingga peserta lebih mudah memahami. Syaiful (2008 : 210) metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa / benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata / tiruannya. Pertanyaan 6 apakah jobsheet mudah dipahami? Peserta menjawab “YA” dengan memperoleh prosentase 79% dengan kriteria baik. Karena beberapa peserta ada yang belum memahami maksud dari jobsheet tersebut. Jobsheet berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pelatihan praktek dan lembar kerja sebagai alat evaluasi pencapaian / penguasaan hasil latihan peserta pelatihan (Sari, 2014 : 15). Pertanyaan 7 apakah handout memudahkan anda dalam memahami materi tersebut? Peserta menjawab “YA” dengan memperoleh prosentase 71% dengan kriteria baik. Karena ada beberapa peserta yang kurang menyimak ketika menjelaskan materi dengan menggunakan handout. Handout merupakan bahan ajar yang dituangkan secara ringkas yang berguna sebagai pegangan dalam pelatihan (Sirawati, 2010). Pertanyaan 8 apakah penjelasan materi oleh pelatih mudah anda pahami? Peserta menjawab “YA” dengan memperoleh prosentase 79% dengan kriteria baik. Karena ada beberapa peserta yang kurang memperhatikan ketika pelatih menjelaskan materi tersebut. Pertanyaan 9 apakah anda memahami langkah-langkah pemangkasan dalam pelatihan dalam pelatihan pangkas rambut solid? Peserta menjawab “YA” dengan memperoleh prosentase 100% dengan kriteria sangat baik. Karena pelatih pada saat mendemonstrasikan langkah-langkah pemangkasan secara bertahap dan perlahan sehingga para peserta dapat memahami. Pertanyaan 10 apakah perlu diadakan pelatihan pangkas rambut model yang lain? Peserta menjawab “YA” dengan memperoleh prosentase 100% dengan kriteria sangat baik. Karena banyak peserta yang berminat dalam pelatihan pangkas rambut tersebut sehingga peserta banyak yang menginginkan diadakannya pelatihan pangkas rambut lanjutan. Berdasarkan uraian hasil data diatas, maka menunjukkan bahwa respon peserta terhadap pelatihan pangkas rambut solid ini positif. Sesuai dengan pendapat Iriani Ismail (2010 : 137) bahwa pelatihan memiliki manfaat bagi peserta yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Hasil pengelolaan pelatihan dikategorikan baik sekali dengan rata-rata nilai 4
2. Hasil aktivitas peserta pelatihan pangkas rambut solid bagi ibu-ibu PKK Putat Jaya Surabaya memenuhi kriteria penilaian sangat baik dengan rata-rata nilai 3,5
3. Hasil pelatihan ditinjau dari tes kinerja dan pelaksanaan praktek pangkas rambut solid dari semua aspek memenuhi kriteria sangat baik.
4. Respon peserta terhadap pelatihan pangkas rambut solid hampir semua jawaban positif, namun ada 4 aspek yang belum terpenuhi jawaban “YA” sempurna yakni aspek pemahaman tentang materi pangkas rambut solid, penjelasan materi oleh pelatih, tentang jobsheet dan handout. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan cukup sulit bagi peserta namun setelah didemonstrasikan oleh instruktur peserta lebih memahami. Sedangkan tentang hand out dan jobsheet ditunjang dengan gambar namun ada beberapa peserta yang kurang memahami. Selain itu pelatihan ini relatif baru dan menyenangkan bagi mereka dan perlu dikembangkan lebih lanjut.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Pelatihan pangkas rambut solid dapat digunakan sebagai alternatif bagi peserta umum untuk bekal dalam mencari pekerjaan ataupun untuk mendirikan usaha sendiri tetapi dengan tambahan pelatihan pangkas rambut lanjutan.
2. Perbedaan usia peserta yang mengikuti pelatihan pangkas rambut solid mempengaruhi daya ingat pada teori pelatihan namun peserta lebih memahami ketika praktek, maka diperlukan strategi pada saat mendemonstrasikan juga dijelaskan kembali tentang teori pangkas rambut solid agar peserta lebih memahami materi pelatihan yang sudah diajarkan.
3. Adanya pelatihan berkala dengan kategori pangkas rambut yang berbeda agar peserta pelatihan mendapatkan keterampilan memangkas rambut yang lain sebagai bekal mereka untuk bekerja atau mendirikan usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ismail, Iriani. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : Lembaga Penerbitan Universitas Negeri Malang.
- Kustanti, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- Tim fakultas teknik Universitas Negeri Surabaya. *Modul memangkas rambut bertrap (graduation)*. Tidak diterbitkan.
- Tim fakultas teknik Universitas Negeri Surabaya. *Modul memangkas rambut bertrap penuh (layer)*. Tidak diterbitkan.
- Tim fakultas teknik Universitas Negeri Surabaya. *Modul memangkas rambut dasar (solid form)*. Tidak diterbitkan.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2009. *Perangkat Pelatihan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan dan Penulisan Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto. 2011. *Model pembelajaran langsung*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Nikto. 1996. *Perangkat Pembelajaran*.
- Nikto. 1996. *Perangkat Pembelajaran* ([http://jurnal-sdm.com/2010/11/perangkatpembelajaran\\_11.html](http://jurnal-sdm.com/2010/11/perangkatpembelajaran_11.html)) diakses tanggal 10 Mei 2016
- Ruslan. 2003:24. *Metode Pelatihan* (<http://septian99.wordpress.com/2009/12/27/mengenal-jenis-jenis-metode-pelatihantraining>) diakses tanggal 24 Juni 2016
- Simamora. 2004, Hartatik. 2014. *Pelatihan* (<http://ekonomi.kompasiana.com/2011/05/26/pelatihan-366366.html>).
- Sikula, andrew. 2002. *Metode pelatihan* (<http://matematika-rahma.blogspot.com/2012/02/metode-pelatihan-menurut-para-ahli.html>). Diakses tanggal 10 Mei 2016.
- Suhadi. 2007 : 24. *Perangkat Pelatihan* (<http://anrusmath.wordpress.com/2008/09/29/perangkatpembelajaran/>) diakses tanggal 17 agustus 2016 pukul 19.00
- Supriadi. 1997. *Perangkat Pembelajaran*. ([http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/11/perangkatpembelajaran\\_11.html](http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/11/perangkatpembelajaran_11.html)) diakses tanggal 10 Mei 2016
- Syah. 2000. *Pengertian Metode Demonstrasi* (<http://slideshare.net/ArumPakar?metode-demonstrasi>) diakses tanggal 25 Mei 2016
- Thorton. 1983 : 4. *Tujuan Pelatihan* (<http://nonormaleducationunimed.wordpress.com/2013/05/21/menjerumuskan-tujuan-pelatihan;dalam;pls/>) diakses tanggal 24 Juni 2016